

PENGARUH KEBIASAAN SHALAT TAHAJUD TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL

Widya Khaironi
TMI Al-Amien Prenduan
e-mail : widyakhaironi19@gmail.com

Abstrak

Ibadah adalah suatu upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Shalat di sini tentunya memiliki keutamaan yang sangat istimewa. Pada dasarnya manusia pada saat ini tidaklah cukup hanya memiliki kecerdasan intelektual dan emosional, oleh sebab itu kita dapat melengkapinya dengan kecerdasan spiritual, yaitu dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT. Salah satunya yaitu dengan cara membiasakan diri beribadah kepada Allah SWT melalui shalat tahajud. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh kejelasan dan informasi yang objektif tentang korelasi antara kebiasaan shalat tahajud terhadap kecerdasan spiritual santriwati kelas V IPSI TMI Al-Amien Prenduan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitiannya adalah studi korelasi. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi diketahui bahwa r hitung 0,899 berada pada nilai antara 0,800 s/d 1,000 dengan korelasi tinggi. Dari hasil r hitung yang berjumlah 0,899 setelah dikonsultasikan dengan r taraf signifikan 5% berjumlah 0,361 dapat dinyatakan bahwa r hitung 0,899 > r tabel 0,361. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya pembiasaan shalat tahajud memiliki pengaruh terhadap

kecerdasan spiritual santriwati kelas V IPSI A TMI Al-Amien Prenduan.

Kata kunci : Shalat Tahajud, Kecerdasan Spiritual

PENDAHULUAN

Shalat menurut bahasa Arab adalah do'a. Sedangkan menurut istilah adalah ibadah yang diawali dengan *takbiratul ihram* dan diakhiri dengan salam. Shalat tahajud harus dilakukan dengan teratur, melengkapi syarat-syarat, rukun-rukun dan adab-adabnya.¹

Shalat menurut salah satu dari rukun Islam. Shalat merupakan tiang agama yang tidak akan tegak tanpanya. Shalat juga merupakan amalan ibadah yang pertamakali diperhitungkan di hari kiamat.²

Selain shalat wajib yang harus kita kerjakan, kita juga dituntut untuk mengerjakan shalat sunnah sebagai penambal dari shalat wajib yang mungkin tidak sengaja kita tinggalkan.

Diantara shalat sunnah yang sangat dianjurkan oleh nabi Muhammad adalah shalat tahajud. Shalat tahajud merupakan shalat yang dikerjakan pada waktu sepertiga malam dengan jumlah dua belas raka'at atau dua kali salam.

Kemudian, selain dari hukum sunnahnya mengerjakan shalat tahajud, peneliti tidak akan membahas tersebut namun peneliti mencoba untuk meneliti adakah pengaruh shalat tahajud dengan kecerdasan spiritual pada manusia. Secara klasifikasi kecerdasan manusia terbagi menjadi tiga macam, yaitu: Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ). Didalam paper ini penulis lebih fokus kepada kecerdasan spiritual (SQ).

Mayoritas diantara kita menganggap bahwasanya spiritualitas merupakan agama. Akan tetapi sesungguhnya kecerdasan spiritual tidak ada hubungannya dengan agama, namun memiliki hubungan erat dengan kejiwaan seseorang. Pada umumnya di dalam kehidupan manusia, ada

¹ Moh. Rifa'i, Risalah Tuntunan Shalat Lengkap, (Semarang: PT Karya Putra, 2014), hlm. 5

² Ibid. hlm. 7.

sesuatu yang mendasari kejiwaannya setiap manusia, yaitu keyakinan atau agama.

Kata spiritual memiliki dasar kata spirit yang mempunyai arti roh, kata ini berasal dari bahasa Latin, Spiritus, yang berarti nafas. Selain itu kata spiritus dapat diartikan sesuatu yang murni. Sebenarnya diri kita yang sebenarnya merupakan roh kita. Dan roh disini dapat diartikan sebagai energi kehidupan yang membuat kita dapat hidup, bernafas dan bergerak.³

Spiritual dapat kita artikan sebagai kemampuan diri untuk mengenal dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan makna dan nilai kehidupan. Spiritual juga dapat menempatkan berbagai kegiatan dalam kehidupan, atau dapat juga menilai bahwa salah satu langkah kehidupan tertentu lebih bermakna dibandingkan dengan yang lainnya.

Pada umumnya manusia saat ini tidak cukup hanya memiliki kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, namun harus dilengkapi dengan kecerdasan spiritual yang didapatkan dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dan salah satunya adalah dengan membiasakan diri beribadah kepada Allah SWT melalui Shalat Tahajud.

Adapun alasan peneliti untuk melakukan penelitian di kelas V IPSI TMI AL-Amien dikarenakan telah ditemukan bahwa santri putri diwajibkan langsung untuk melaksanakan shalat tahajud berjamaah oleh para pengurus. Usaha untuk melaksanakan shalat tahajud tidaklah mudah, berbagai kendala, namun para pengurus tetap semangat dan bersabar untuk memberikan yang terbaik kepada para anggotanya, karena hal yang baik harus diawali dengan sedikit paksaan, tetapi jika sudah terbiasa dilakukan, kita akan merasa sukar untuk meninggalkannya karena mereka sudah merasa nyaman dengan pekerjaannya.

Tidak hanya itu hikmah dari shalat tahajud juga akan memperoleh sikap fleksibel, sikap *tawadhu'*, dan juga memperoleh sikap berserah diri kepada Allah (*tawakkal*) didalam diri setiap

³ Ibid, hlm.40.

santriwati, sehingga peneliti lebih tertarik untuk mendalami hal tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian empiris yang mana datanya berbentuk angka dalam memberikan sebuah informasi dan terdapat langkah-langkah dalam memperoses pengetahuan secara ilmiah dengan cara menghubungkan cara empirik dan rasional dengan jalan membangun jembatan penghubung yang dilakukan dengan cara pengajuan hipotesis. Variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat) pada penelitian ini antara lain : Shalat Tahajud (X) sebagai variabel bebas, Kecerdasan Spiritual (Y) sebagai variabel terikat. Adapun sumber data yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu : a) sumber data primer dalam penelitian ini di peroleh dari hasil angket terhadap 30 santriwati kelas V IPSI A sebagai subjek untuk mendapatkan data pendukung. b) sumber data skunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa buku-buku dan jurnal. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : Observasi, angket dan dokumentasi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan korelasi antara kebiasaan shalat tahajud terhadap kecerdasan spiritual santriwati kelas V IPSI TMI Al- Amien Prenduan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang. Dari sampel tersebut diperoleh data hasil pengisian angket kebiasaan shalat tahajud dan angket kecerdasan spiritual santriwati yang telah didistribusikan ke dalam tabel distribusi hingga dapat diperoleh menggunakan perhitungan statistik dan kemudian

dihitung nilai koefisien korelasi *product moment* (r).

Berdasarkan hasil perhitungan statistic produk moment r hitung memperlihatkan hasil sebesar 0,899, dengan r tabel sebesar 0,361 yang menggunakan taraf signifikan 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya r hitung lebih besar daripada r tabel (r hitung $>$ r tabel) dengan demikian dapat dikatakan bahwa (H_a) dalam penelitian ini **diterima** sedangkan (H_o) nya **ditolak** yaitu pembiasaan shalat tahajud tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan spiritual santriwati kelas V IPSI A.

Kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas V IPSI TMI Al-Amien Prenduan. Penelitian ini diawali dengan observasi peneliti terhadap kebiasaan shalat tahajud terhadap kecerdasan spiritual santriwati kelas V IPSI A. Observasi ini bertujuan sebagai teknik pengumpulan data yang berguna untuk mencari informasi tentang kebiasaan shala tahajud dan kecerdasan spiritual santriwati. Hasil kegiatan obsevasi ini kemudian diolah dan dijadikan sebagai data pendukung dari data hasil pengisian angket kebiasaan shalat tahajud dan kecerdasan spiritual santriwati.

Hari berikutnya penelitian di arahkan untuk memberikan angket kepada respondent untuk diisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Dalam hal ini santriwati mengisi sejumlah pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti. Pertanyaan tersebut terdiri dari 8 butir pertanyaan tentang kebiasaan shalat tahajud dan 8 butir pertanyaan tentang kecerdasan spiritual. Data hasil angket ini dijadikan data utama untuk mengetahui kebiasaan shalat tahajud dan kecerdasan spiritual santriwati kelas V IPSI A TMI Al-Amien Prenduan.

Berdasarkan pengolahan data hasil angket sebagai sumber data utama maupun data hasil observasi dan angket yang dalam penelitian ini

sebagai pendukung, terlihat bahwa kebiasaan shala tahajud terhadap kecerdasan spiritual santriwati kelas V IPSI TMI Al-amien Prenduan termasuk dalam korelasi “**Tinggi**”.

PENUTUP

Setelah membahas hal-hal terkait pengaruh pembiasaan shalat tahajud terhadap kecerdasan spiritual santriwati kelas V IPSI A TMI Al-Amien Prenduan Sumenep. Maka dalam bab terakhir ini peneliti akan menuliskan beberapa kesimpulan dari akhir penulisan karya ilmiah yang saat ini diantaranya:

1. Shalat tahajud memiliki pengaruh terhadap kecerdasan spiritual santriwati kelas V IPSI A.
2. Kebiasaan shalat tahajud memiliki korelasi tinggi terhadap kecerdasan spiritual santriwati kelas V IPSI A.

DAFTAR PUSTAKA

Rifa'i, Moh Risalah Tuntunan Shalat Lengkap, (Semarang: PT Karya Putra, 2014),